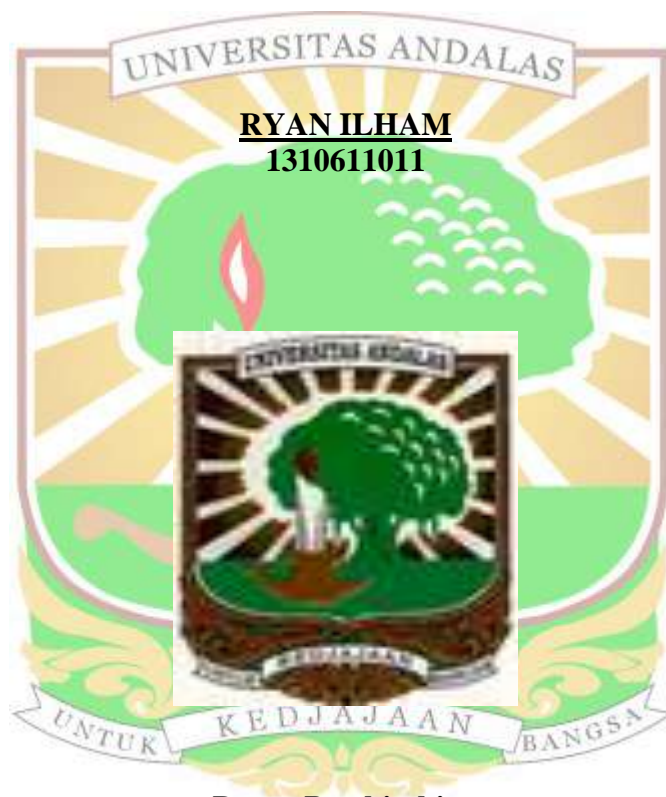


**POLA PERKEMBANGAN MORFOMETRI FOLIKEL SAPI BALI  
DENGAN MODIFIKASI OVSYNCH PROTOCOL: Pre - OVSYNCH  
PROTOCOL (Pre - PGF2 $\alpha$  DAN Pre – GnRH) DAN DOUBLE PGF2 $\alpha$**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**RYAN ILHAM**

**1310611011**

**Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc**

**Dr. Ir. H. Hendri, MS. Dt. Tumanggung Nan Hitam**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

# **POLA PERKEMBANGAN MORFOMETRI FOLIKEL SAPI BALI DENGAN MODIFIKASI OVSYNCH PROTOCOL: PRE - OVSYNCH PROTOCOL (PRE - PGF2 $\alpha$ DAN PRE - GnRH) DAN DOUBLE PGF2 $\alpha$**

**Ryan Ilham**, di bawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc dan Dr. Ir. H. Hendri, MS. Dt. Tumanggung Nan Hitam** Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2017

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola perkembangan folikel sapi Bali yang diberi perlakuan Ovsynch Protocol dan Modifikasi Ovsynch Protocol. Penelitian ini menggunakan 12 ekor sapi Bali, dengan 4 perlakuan dan 3 kelompok dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan yaitu P1 (Ovsynch Protocol), P2 (Modifikasi Ovsynch Protocol {Pre P – Pre G – 6 d – GI}), P3 (Modifikasi Ovsynch Protocol {Pre P – Pre G – 7 d – GI}), dan P4 (Modifikasi Ovsynch Protocol {Pre G – 6 d – GI + Double P 24 h – 32 h}). Hasil penelitian diperoleh bahwa dengan perlakuan Ovsynch Protocol dan modifikasi Ovsynch Protocol menunjukkan nilai yang tidak berbeda nyata (ns) terhadap pola perkembangan folikel sapi Bali yang diberi perlakuan Ovsynch Protocol dan Modifikasi Ovsynch Protocol. Perlakuan 1 (P1) (Ovsynch Protocol)  $2.50 \pm 2.12^a$  (Penyuntikan 1),  $5.50 \pm 0.70^a$  (Penyuntikan 2), dan  $5.67 \pm 0.45^a$  (Penyuntikan 3), Perlakuan 2 (P2) (Modifikasi Ovsynch Protocol)  $3.33 \pm 0.45^a$  (Penyuntikan 1),  $1.00 \pm 0.00^a$  (Penyuntikan 2), dan  $1.33 \pm 0.20^c$  (Penyuntikan 3),  $6.17 \pm 0.45^a$  (Penyuntikan 4), dan  $5.83 \pm 0.84^a$  (Penyuntikan 5), Perlakuan 3 (P3) (Modifikasi Ovsynch Protocol)  $3.67 \pm 0.45^a$  (Penyuntikan 1),  $4.00 \pm 2.15^a$  (Penyuntikan 2), dan  $1.00 \pm 0.00^c$  (Penyuntikan 3),  $5.33 \pm 0.93^a$  (Penyuntikan 4), dan  $5.50 \pm 1.07^a$  (Penyuntikan 5), dan Perlakuan 4 (P4) (Modifikasi Ovsynch Protocol)  $5.00 \pm 0.50^a$  (Penyuntikan 1),  $7.00 \pm 4.26^a$  (Penyuntikan 2), dan  $3.83 \pm 0.20^b$  (Penyuntikan 3),  $4.83 \pm 0.45^a$  (Penyuntikan 4), dan  $5.00 \pm 0.40^a$  (Penyuntikan 5) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan perlakuan Ovsynch Protocol dan modifikasi Ovsynch Protocol menunjukkan nilai yang tidak berbeda nyata (ns) terhadap pola perkembangan folikel sapi Bali yang diberi perlakuan Ovsynch Protocol dan Modifikasi Ovsynch Protocol

*Kata kunci : Sapi Bali, Ovsynch Protocol, GnRH, PGF2 $\alpha$*